

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Setiap peneliti perlu menyusun rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian ini di harapkan seseorang akan lebih efektif dan efisien melakukan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui<sup>1</sup>. Di dalam penelitian yang akan dilakukan ini terdapat dua variabel didalamnya, yaitu:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat<sup>2</sup>. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Harga Diri

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas<sup>3</sup>. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Pembelian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

<sup>2</sup> Ibid., 37.

<sup>3</sup> Ibid., 38.

## B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Populasi penelitian menjadi faktor penting yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahan generalisasi dalam pengambilan keputusan. Populasi Penelitian yang akan dilakukan ini adalah para pembeli baju bekas di Pasar Gombek Kediri.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berjenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan bagi penelitiannya<sup>5</sup>.

Seseorang ditetapkan sebagai sampel karena memenuhi kriteria berikut:

- a. Konsumen Pasar Gombek Kediri. Penetapan kriteria ini karena lokasi penelitian berada di Pasar Gombek Kediri.
- b. Konsumen Pasar Gombek Kediri yang berusia 16-22 tahun. Peneliti menetapkan kriteria usia remaja akhir berdasarkan pada pendapat para ahli. Menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 152.

atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum<sup>6</sup>. Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun<sup>7</sup>. Kemudian usia remaja akhir memiliki ciri-ciri ingin menjadi pusat perhatian, ingin menonjolkan dirinya, ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional<sup>8</sup>. Hal ini juga berhubungan dengan aspek-aspek pembentukan harga diri yang telah dijelaskan diatas oleh Coopersmith yaitu keberartian diri, kekuatan individu, kompetensi, dan ketaatan individu.

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Pasar Gombek Kediri, tepatnya di jalan raya Kediri-Nganjuk, Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Mengingat jumlah pembeli di Pasar Gombek Kediri tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, dengan rumus sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$n = \frac{(Z)^2 \times P (1-P)}{a^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

---

<sup>6</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 206.

<sup>7</sup> Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 23.

<sup>8</sup> Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003), 134.

<sup>9</sup> Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021) 30-31

$P = \text{maksimum estimasi} = 0,5$

$a = \text{derajat ketelitian (sampling error)} = 10\%$

Maka jumlah sampel yang bisa diambil adalah:

$$n = \frac{(Z)^2 \times P (1-P)}{a^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100 \text{ (pembulatan)}$$

Dari rumus di atas dapat disimpulkan untuk populasi yang tidak terhingga atau tidak terbatas bisa menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

### C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisis data numerikal dengan bantuan metode statistik<sup>10</sup>. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu harga diri dan pengambilan keputusan. Peneliti mengukur variabel harga diri menggunakan skala harga diri berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Coopersmith yaitu keberartian diri, kekuatan individu, kompetensi dan ketaatan individu<sup>11</sup>. Sedangkan variabel pengambilan keputusan menggunakan skala

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 80.

<sup>11</sup> Suparno Eko W, Gumgum Gumelar dan Arif Wibisono, "Harga Diri Dan Intensi Membeli Jersey Sepak Bola Tiruan Pada Remaja," *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 3, no. 2 (Oktober 2014).

pengambilan keputusan berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Kotler dan Armstrong yaitu mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, mengambil keputusan dan evaluasi setelah pembelian<sup>12</sup>. Kedua skala berisikan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 5 kategori jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Netral”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju”.

#### **D. Analisis Data**

Kaul mendefinisikan analisis data sebagai kegiatan mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru<sup>13</sup>. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product momen dengan maksud untuk mengetahui hubungan harga diri dengan pengambilan keputusan pembelian pada pembeli pakaian bekas di Pasar Gombek Kediri. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS for Windows 16.0 Version*. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan

---

<sup>12</sup> Ody Yustiawan, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Honda Vario,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 2 (2016).

<sup>13</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 376.

mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data, yaitu:

### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data berupa pemindahan data yang telah diberikan skor sesuai kode yang dibuat kedalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, kemudian dihitung dan dikategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa harga diri dan pengambilan keputusan.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0 Version*.

### **3. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari *SPSS for Windowa 16.0 version*.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel

- c. Nilai alpha 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61 – 0,8 berarti reliabel
- e. Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel<sup>14</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan. Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis  $p > 0,5$ . Apabila  $p < 0,5$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

##### b. Uji Linearitas.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y dapat dikatakan linear apabila skor *linearity* menunjukkan signifikansi  $< 0,05$  dan *deviation from linearity* menunjukkan signifikansi  $> 0,05$ .

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

gejala Heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas<sup>15</sup>.

Lebih lanjut menurut Suliyanto mengatakan bahwa heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya ( $e$ ), jika nilai probabilitasnya  $>$  nilai alphanya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas atau  $t$  hitung  $\leq$  tabel pada alpha 0,05<sup>16</sup>.

Selain hal di atas, uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan pola titik pada scatterplot regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada regresi<sup>17</sup>.

Untuk uji multikolinearitas tidak diperlukan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih. Selanjutnya untuk uji autokorelasi tidak diperlukan karena data dalam penelitian ini nantinya memiliki jenis data cross section yang berarti data tersebut diambil hanya pada satu periode saja.

---

<sup>15</sup> Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244.

<sup>16</sup> Suliyanto, *Analisis data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 64.

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 62.



#### d. Analisis Koefisien Korelasi

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu harga diri dengan variabel bebas (Y) yaitu keputusan pembelian, lalu data yang dihasilkan berbentuk interval dan rasio. Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat)<sup>18</sup>. berikut: Rumus untuk mengetahui hubungan antara tingkat harga diri dengan pengambilan keputusan pembelian baju bekas adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

n = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  = total jumlah dari variabel X (Harga Diri)

$\sum y$  = total jumlah dari variabel Y (Keputusan Pembelian)

---

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

<sup>19</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Bandung: Pustaka Media, 2002), 56.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Dengan analisis ini kita dapat memprediksi perilaku dari suatu variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

X = variabel bebas (produk)

b = koefisien regresi

dengan persamaan regresi tersebut kita dapat memprediksi nilai Y jika nilai X diketahui<sup>20</sup>.

### b. Uji Koefisien Determinasi

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup tentang berapa besar pengaruh dari suatu variabel

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 66.

terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi ini kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsof Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005) 125.